

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul proyek ” Perancangan Hotel Resort Cigombong dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik.”

Pengertian Perancangan Hotel Resort Cigombong dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik, berdasarkan tiap kata yang membentuknya:

Perancangan : Menurut Boedhi Laksito dalam *The Book of Architectural Planning & Design Methods*, perencanaan adalah proses perencanaan dan perancangan bangunan, lingkungan dan kawasan dari bawah ke atas..

Hotel : Menurut Lawson, 1977, hotel adalah akomodasi umum bagi wisatawan, hotel memberikan pelayanan berupa pelayanan kamar, makanan dan minuman, dan akomodasi.

Resort : Menurut website Grand Tjokro Jakarta, resort adalah tempat tinggal yang dibangun di atas lanskap atau tanah luas yang masih asri dan segar, dikelilingi oleh pemandangan yang asri dan banyak pepohonan.

Cigombong : Menurut situs Wikipedia, Cigombong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Cijeruk pada tahun 2006.

Pendekatan : Dalam *Journal of Narrative Approaches in the Design of Daycare Parks* karya Aisyah Iman M dan Happy Ratna S, pendekatan tersebut disebut *Architectural Planning & Design Method*, yaitu metode untuk menganalisis dan merancang objek/proyek desain arsitektur secara efektif.

Arsitektur : Arsitektur Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arsitektur diartikan sebagai “seni dan ilmu merancang dan menyusun bangunan” atau “cara merancang dan gaya konstruksi bangunan”.

Bioklimatik :Arsitektur bioklimatik adalah arsitektur yang merancang bangunan berdasarkan hubungan antara bentuk bangunan, lingkungan, dan iklim. (Wikipedia)

1.2 Latar Belakang

Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah administratif Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, Kabupaten Bogor terbagi oleh Kabupaten Tangerang, Kabupaten Bekasi atau Kota Depok di sebelah utara, Kabupaten Cianjur dan Karawang di sebelah timur, Kabupaten Sukabumi dan Cianjur di sebelah selatan, Kabupaten Lebak di sebelah barat, Provinsi Banten dan Kota yang dibatasi oleh Bogor di tengah. Kabupaten Bogor meliputi wilayah seluas $\pm 298.838.394$ hektar dan tipe morfologi wilayah bervariasi dari dataran yang relatif rendah di utara hingga dataran tinggi di selatan, yaitu sekitar $29,28^\circ$ antara 15 dan 100 meter di atas permukaan laut.), lintasan $42,62^\circ$ pada ketinggian 100 – 500 mdpl, lintasan $19,53^\circ$ pada ketinggian 500 – 1000 meter, lintasan $8,43^\circ$ pada ketinggian 1,00 – 2,00 meter dan lintasan $0,22^\circ$ pada ketinggian 2500 – 5000 mdpl.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian daerah. Pengembangan pariwisata memungkinkan tumbuhnya industri pendukung lainnya, mendorong integrasi baik antara industri pariwisata maupun dengan sektor lain di kawasan. Industri pariwisata merupakan salah satu investasi bisnis yang dapat membawa manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat. Pariwisata menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan dapat mendorong setiap individu untuk berkreasi dan berinovasi (Sulaiman, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, 4.927.051 orang dari dalam dan luar negeri datang ke sini pada tahun 2019. Pengunjung Kabupaten Bogor kebanyakan adalah wisatawan lokal. Memiliki potensi wisata yang beragam dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan di akhir pekan dan hari libur nasional. Pelayanan utama yang dibutuhkan wisatawan adalah tempat menginap. Akomodasi semalam atau yang disebut hotel sangat berguna bagi para pelancong untuk menyediakan tempat tinggal sementara yang aman dan tenang jauh dari kebisingan kota jika hotel tersebut memiliki fasilitas bersantai atau berada di dekat tempat wisata.

Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan pada Kota Bogor Tahun 2013 – 2019

| No | Jenis Usaha | Jenis Wisata | Tahun | | | | | | |
|--------|--------------|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Obyek Wisata | Nusantara | 996.880 | 1.337.575 | 1.471.333 | 2.087.307 | 2.400.403 | 3.260.060 | 4.715.662 |
| | | Manca | 58.491 | 80.105 | 88.114 | 117.774 | 135.440 | 180.316 | 211.389 |
| Jumlah | | | 1.055.371 | 1.417.680 | 1.559.447 | 2.205.081 | 2.535.843 | 3.440.376 | 4.927.051 |

(Sumber : Data Perkembangan Kunjungan Wisatawan Disparbud Kota Bogor 2013-2018 dan BPS Kabupaten Bogor dalam Angka 2019)

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Daerah Daerah Bogor Tahun 2016–2036, diperlukan perencanaan, pengelolaan dan kepemimpinan untuk mengembangkan pembangunan pariwisata Kabupaten Bogor sesuai dengan potensi dan karakteristik daerahnya. adalah melalui perangkat perencanaan wilayah Kabupaten yang terintegrasi dan terintegrasi dengan pembangunan daerah lainnya.

Kawasan Danau Lido berada dikecamatan Cigombong terletak di kaki Gunung Pangrango dan Salak merupakan salah satu potensi wisata dengan pemandangan alam yang indah. Danau ini terletak sekitar 32.8 km dari Kota Bogor. Disekitar Kawasan danau lido ini terdapat penginapan berupa villa, hotel dan homestay yang ada disekitar danau. Pengembangan kegiatan pariwisata di Kabupaten Bogor juga masih memerlukan penanganan serius. Hal ini disebabkan oleh penanganan pariwisata yang relative rendah, dengan objek wisata yang masih banyak disetiap kecamatan seharusnya menjadi daya tarik yang cukup kuat untuk pengembangan kegiatan kepariwisataan didaerah ini. Merespon penanganan yang relative rendah dengan potensi pada tapak yang memperkuat perancangan dengan pendekatan arsitektur blioklimatik yang berprinsip yang meminimalisir energi buatan, penyesuaian iklim dan mengikuti budaya setempat.

Konsep yang diusulkan untuk merespon isu tersebut adalah Perancangan Hotel Resort Cigombong yang dilengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai target peraturan daerah Kabupaten Bogor nomor 11 tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Bogor 2016 – 2036 dalam upaya mengembangkan pembangunan kepariwisataan Kabupaten Bogor sesuai dengan pontensi dan karakteristik daerah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah penulisan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perancangan Hotel Resort Cigombong yang menerapkan pendekatan Arsitektur Bioklimatik ?
2. Bagaimana merancang sarana dan fasilitas Hotel Resort Cigombong yang dapat mewedahi kebutuhan wisatawan ?

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan direncanakannya Perancangan ini, yaitu :

1. Menyusun konsep perancangan Hotel Resort Cigombong sebagai landasan dalam perancangan desain Hotel Resort yang merespon kondisi iklim dalam pengimplementasiannya.
2. Merancang suatu penginapan dengan menerapkan konsep integritas antara kawansan Hotel Resort dan lingkungan setempat yang menciptakan desain yang aman dan nyaman.

1.5 Metodologi

Pengumpulan data diperoleh dengan metode :

- Studi Literatur
Studi literatur ialah data dan informasi yang diperoleh dari buku atau media internet.
- Observasi Lapangan
Observasi lapangan ialah melakukan pengamatan, dokumentasi, serta pendataan langsung dari lokasi penelitian.
- Studi Komparasi
Studi Komparasi ialah pengetahuan terkait dengan objek / proyek serupa dan membandingkan objek tersebut.

1.6 Sistematika Pembahasan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab yang menjadi acuan dasar untuk menyajikan dan memecahkan masalah lebih lanjut, meliputi deskripsi proyek, latar belakang, rumusan masalah, tujuan desain, metodologi, sistem pembahasan dan kerangka berpikir.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi literatur dari sumber terpercaya, buku, majalah dan website yang mendukung isi artikel, yaitu landasan teoritis, standar desain dan peraturan terkait.

- **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi perancangan. Bab ini juga menjelaskan tentang kriteria pemilihan lokasi perancangan.

- **BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi rumusan dan hasil analisa aspek-aspek perencanaan berupa analisa data, masalah, serta solusi yang akan diselesaikan sebelum melakukan perancangan.

- **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi konsep perancangan yang didapatkan oleh penulis setelah melakukan analisis dan pembahasan.

1.7 Kerangka Berpikir



**F
E
E
D
B
A
C
K**

